

SOSIALISASI HUKUM DI KELURAHAN SRIWEDARI DALAM PENGUATAN KARAKTER POLA KEHIDUPAN SEHAT BAGI GENERASI MUDA

Oleh:

Azhar Rashed¹

Aris Prio Agus Santoso²

Dinda Prama Suari³

Universitas Duta Bangsa

Alamat: JL. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,
Jawa Tengah (57135).

Korespondensi Penulis: rashedazhar@gmail.com, arisprio_santoso@udb.ac.id,
pramasuarid@gmail.com.

Abstract. *The younger generation is a strategic asset in national development because they play an important role in determining the quality of social life in the future. However, rapid social and technological developments are not always accompanied by an adequate understanding of legal norms and the importance of implementing a healthy lifestyle. This condition has the potential to cause various social problems, such as deviant behavior, low compliance with the law, and unhealthy lifestyles that have an impact on physical, mental, and social health. This Community Service activity aims to improve legal understanding, strengthen character, and foster awareness of healthy lifestyles among the younger generation in Sriwedari Village. The method used is a descriptive qualitative approach through legal socialization and healthy lifestyle education activities using material delivery, interactive discussions, and question and answer sessions. Data was collected through direct observation during the activities and supporting documentation. The results of the activities showed an increase in the younger generation's understanding of legal norms and regulations, the formation of positive character values such as discipline, responsibility, and social awareness, and an increased awareness of the*

SOSIALISASI HUKUM DI KELURAHAN SRIWEDARI DALAM PENGUATAN KARAKTER POLA KEHIDUPAN SEHAT BAGI GENERASI MUDA

importance of maintaining physical, mental, and social health. The integration of legal awareness and healthy lifestyle education has proven effective in shaping the behavior of the younger generation to be more responsible, legally aware, and oriented towards a healthy lifestyle. This activity is expected to become a model for sustainable community-based youth development by involving the active participation of the local government and community.

Keywords: *Character of the Younger Generation, Legal Awareness, Healthy Lifestyle, Legal Socialization.*

Abstrak. Generasi muda merupakan aset strategis dalam pembangunan bangsa karena memiliki peran penting dalam menentukan kualitas kehidupan sosial di masa depan. Namun, pesatnya perkembangan sosial dan teknologi tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai norma hukum dan pentingnya penerapan pola kehidupan sehat. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial, seperti perilaku menyimpang, rendahnya kepatuhan terhadap hukum, serta gaya hidup tidak sehat yang berdampak pada kesehatan fisik, mental, dan sosial. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hukum, memperkuat karakter, serta menumbuhkan kesadaran pola kehidupan sehat pada generasi muda di Kelurahan Sriwedari. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui kegiatan sosialisasi hukum dan edukasi pola hidup sehat dengan metode penyampaian materi, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung dan dokumentasi pendukung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman generasi muda terhadap norma dan aturan hukum, terbentuknya nilai-nilai karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik, mental, dan sosial. Integrasi antara sosialisasi hukum dan edukasi pola kehidupan sehat terbukti efektif dalam membentuk perilaku generasi muda yang lebih bertanggung jawab, sadar hukum, dan berorientasi pada gaya hidup sehat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan generasi muda berbasis

komunitas yang berkelanjutan dengan melibatkan peran aktif pemerintah kelurahan dan masyarakat.

Kata Kunci: Karakter Generasi Muda, Kesadaran Hukum, Pola Kehidupan Sehat, Sosialisasi Hukum.

LATAR BELAKANG

Generasi muda merupakan aset strategi dalam pembangunan bangsa dan negara karena mereka yang akan menentukan arah dan kualitas kehidupan sosial di masa depan negara tercinta Indonesia. Pada fase usia remaja dan pemuda, proses pembentukan karakter, sikap, serta pola perilaku berlangsung secara intensif. Namun perkembangan sosial dan teknologi yang begitu cepat tidak selalu disertai dengan kesiapan generasi muda dalam memahami norma hukum dan pentingnya pola kehidupan yang sehat. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial, seperti perilaku menyimpang, rendahnya kepatuhan terhadap hukum, serta gaya hidup yang berdampak negatif terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Kurangnya pemahaman hukum di kalangan generasi muda sering kali menyebabkan mereka tidak menyadari konsekuensi dari perbuatan yang melanggar norma hukum dan sosial. Ketidaktahuan ini diperparah dengan pengaruh lingkungan pergaulan dan media sosial yang cenderung mendorong perilaku berisiko, seperti korupsi, kekerasan, dan pergaulan bebas. Di sisi lain, rendahnya kesadaran terhadap pentingnya pola kehidupan sehat juga berkontribusi pada munculnya berbagai masalah sosial dan kesehatan yang pada akhirnya dapat bersinggungan dengan persoalan hukum. Kelurahan Sriwedari sebagai wilayah dengan dinamika sosial yang cukup tinggi menghadapi tantangan tersendiri dalam pembinaan generasi muda. Keberagaman latar belakang masyarakat serta tingginya mobilitas sosial menuntut adanya upaya preventif dan edukatif yang berkelanjutan. Sosialisasi hukum sarana penting untuk memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga negara, sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya mematuhi norma hukum dalam kehidupan sehari-hari. Apabila sosialisasi hukum ini dipadukan dengan edukasi pola kehidupan sehat, maka pembinaan generasi muda dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan kontekstual.

Penguatan karakter melalui sosialisasi hukum tidak hanya bertujuan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, berfokus menanamkan nilai-nilai positif

SOSIALISASI HUKUM DI KELURAHAN SRIWEDARI DALAM PENGUATAN KARAKTER POLA KEHIDUPAN SEHAT BAGI GENERASI MUDA

seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan erat dengan penerapan pola kehidupan sehat, karena gaya hidup sehat pada dasarnya merupakan bentuk tanggung jawab individu terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Integrasi antara sosialisasi hukum dan edukasi pola hidup sehat menjadi pendekatan strategi dalam membentuk generasi muda yang sadar hukum, berkarakter kuat, dan berperilaku sehat. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi hukum di Kelurahan Sriwedari menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan nyata di masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pemahaman hukum dan kesadaran hidup sehat di kalangan generasi muda. Dengan melibatkan aparat kelurahan dan tokoh masyarakat, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam membangun generasi muda yang berkualitas, produktif, serta bertanggung jawab secara sosial dan hukum.

Generasi muda memiliki peran penting dalam menentukan kualitas kehidupan masyarakat di masa depan, termasuk dalam membangun pola kehidupan yang sehat. Namun pembentukan perilaku hidup sehat tidak hanya bergantung pada faktor kesadaran pribadi, melainkan juga pada pemahaman terhadap norma dan aturan hukum yang mengatur kehidupan sosial. Sosialisasi hukum menjadi penting karena mampu menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan, yang secara tidak langsung membentuk karakter generasi muda dalam menjalani pola hidup sehat dan tertib di lingkungan masyarakat (Riyadi, 2018). Secara faktual, di Kelurahan Sriwedari masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kesadaran hukum dan kesehatan di kalangan generasi muda. Kurangnya pemahaman mengenai aturan hukum terkait kesehatan lingkungan, bahaya perlindungan zat adiktif, serta kewajiban menjaga kebersihan dan perilaku umum menunjukkan bahwa hukum belum sepenuhnya dipahami sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Sosialisasi hukum yang dilakukan selama ini cenderung bersifat formal dan belum menyentuh kebutuhan serta karakter generasi muda secara langsung (Sari & Nugroho, 2020).

Berbeda dengan kondisi yang diharapkan, hukum seharusnya berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter dan kontrol sosial yang efektif. Sosialisasi hukum idealnya

dilakukan secara berkelanjutan, komunikatif, dan kontekstual, sehingga generasi muda mampu memahami keterkaitan antara kepatuhan hukum dan penerapan pola kehidupan sehat. Dengan demikian, hukum tidak hanya dipandang sebagai aturan tertulis, tetapi sebagai nilai yang hidup dan membimbing perilaku positif dalam kehidupan bermasyarakat (Prasetyo, 2019). Permasalahan utama yang muncul adalah adanya kesenjangan antara ketentuan hukum yang mengatur kesehatan masyarakat dengan realitas perilaku generasi muda di tingkat kelurahan. Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti aspek kesehatan atau pendidikan karakter secara terpisah, tanpa kejadiannya secara langsung dengan peran sosialisasi hukum di lingkungan lokal. Akibatnya, upaya pelatihan generasi belum muda berjalan optimal dan cenderung kurang berkelanjutan (Lestari, 2021). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena mengkaji sosialisasi hukum sebagai instrumen strategi dalam penguatan karakter pola kehidupan sehat generasi muda di Kelurahan Sriwedari. Pendekatan yang digunakan menempatkan hukum sebagai bagian dari proses sosial yang dekat dengan kehidupan masyarakat lokal. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model sosialisasi hukum berbasis komunitas yang lebih efektif dan relevan bagi generasi muda (Hidayat & Rahman, 2023).

KAJIAN TEORITIS

Pola Kehidupan Sehat

Pola kehidupan sehat merupakan upaya menjaga keseimbangan kesehatan fisik, mental, dan sosial. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera secara fisik, jiwa, dan sosial yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Bagi generasi muda, penerapan pola hidup sehat sangat penting untuk mencegah perilaku risiko yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan hidup. Pola hidup sehat tidak hanya berkaitan dengan kebiasaan menjaga kebersihan dan kesehatan fisik, tetapi juga mencakup pengelolaan emosi, hubungan sosial yang sehat, serta kemampuan menghindari perilaku negatif seperti narkoba, alkohol, dan kekerasan. Dengan pola kehidupan yang sehat, generasi muda akan memiliki ketahanan diri yang lebih kuat dalam mewujudkannya

SOSIALISASI HUKUM DI KELURAHAN SRIWEDARI DALAM PENGUATAN KARAKTER POLA KEHIDUPAN SEHAT BAGI GENERASI MUDA

Teori Sosialisasi Hukum dan Kesadaran Hukum

Sosialisasi hukum merupakan proses penyampaian nilai, norma, dan aturan hukum kepada masyarakat agar hukum tidak hanya dipahami secara formal, tetapi juga diinternalisasi dalam perilaku sehari-hari. Kesadaran hukum masyarakat tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dibentuk melalui tahapan pengetahuan hukum, pemahaman hukum, sikap terhadap hukum, hingga pola perilaku yang sesuai dengan hukum menurut (Soerjono Soekanto, 2012). Dengan demikian, sosialisasi hukum berfungsi sebagai sarana preventif untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum melalui pendekatan edukatif dan persuasif.

Dalam konteks generasi muda, sosialisasi hukum memiliki peran strategis karena usia muda merupakan fase pembentukan nilai dan identitas sosial. Rendahnya pemahaman hukum sering kali menyebabkan generasi muda melakukan tindakan berisiko tanpa menyadari konsekuensi hukum yang menyertainya. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi hukum di tingkat kelurahan menjadi penting sebagai upaya mendekatkan hukum dengan realitas kehidupan generasi muda, sehingga hukum tidak dipandang sebagai ancaman, melainkan sebagai pedoman hidup bermasyarakat.

Teori Integrasi Sosialisasi Hukum, Karakter, dan Pola Hidup Sehat

Pendekatan integratif yang menggabungkan sosialisasi hukum, pendidikan karakter, dan edukasi pola hidup sehat merupakan pendekatan yang bersifat holistik. Pendekatan ini menempatkan generasi muda sebagai subjek pembinaan, bukan sekadar objek penyampaian informasi. Kesadaran hukum yang dibangun bersamaan dengan penguatan karakter dan kebiasaan hidup sehat akan menghasilkan perilaku yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

Di tingkat kelurahan, pendekatan ini relevan karena mampu menyesuaikan materi hukum dengan kondisi sosial masyarakat setempat. Keterlibatan aparat kelurahan dan tokoh masyarakat memperkuat legitimasi kegiatan serta menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pembentukan generasi muda yang sadar hukum, berkarakter kuat, dan memiliki pola kehidupan sehat. Dengan demikian, sosialisasi hukum tidak hanya

berorientasi pada kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga pada pembentukan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami kondisi dan respons generasi muda di Kelurahan Sriwedari terhadap kegiatan sosialisasi hukum dan edukasi pola kehidupan sehat. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Sriwedari dengan sasaran utama remaja dan pemuda, serta melibatkan perangkat kelurahan dan tokoh masyarakat sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung selama kegiatan berlangsung serta dokumentasi sebagai pendukung laporan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah hasil observasi dan diskusi untuk melihat perubahan pemahaman, sikap, dan kesadaran generasi muda terhadap hukum serta pentingnya penerapan pola kehidupan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi hukum di Kelurahan Sriwedari berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari generasi muda yang menjadi peserta. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran, keterlibatan aktif peserta selama penyampaian materi, serta antusiasme dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Generasi muda menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan, terutama yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, seperti perilaku yang berpotensi melanggar hukum dan dampaknya bagi masa depan mereka.

Dari sisi pemahaman hukum, hasil kegiatan sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta terhadap norma dan aturan hukum. Peserta mulai memahami bahwa tindakan seperti penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan perilaku menyimpang lainnya tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga memiliki konsekuensi hukum. Hal ini sejalan dengan teori kesadaran hukum yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman hukum merupakan tahap awal terbentuknya sikap dan perilaku yang taat hukum. Melalui sosialisasi yang disampaikan secara sederhana dan

SOSIALISASI HUKUM DI KELURAHAN SRIWEDARI DALAM PENGUATAN KARAKTER POLA KEHIDUPAN SEHAT BAGI GENERASI MUDA

kontekstual, hukum menjadi lebih mudah dipahami dan tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang jauh dari kehidupan mereka.

Selain pemahaman hukum, kegiatan ini juga memberikan dampak pada penguatan karakter generasi muda. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial mulai terlihat dalam sikap peserta selama kegiatan berlangsung, misalnya melalui kedisiplinan mengikuti kegiatan dan keberanian menyampaikan pendapat secara santun. Penguatan karakter ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembentukan nilai moral dan sikap sosial melalui kegiatan edukatif dan partisipatif di luar pendidikan formal.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi hukum yang telah dilakukan di Kelurahan Sriwedari, diperoleh beberapa hasil yang menunjukkan adanya perubahan pemahaman dan sikap generasi muda. Hasil tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek yang berkaitan dengan pemahaman hukum, penguatan karakter, kesadaran pola kehidupan sehat, serta peran lingkungan sosial dalam mendukung pembinaan generasi muda. Adapun hasil dan pembahasan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut: Peningkatan Pemahaman Hukum Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya kesadaran hukum dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menjelaskan Kembali materi terkait norma hukum, perbuatan yang dilarang, serta akibat dari melanggar hukum.

1. Penguatan Karakter Generasi Muda

Melalui pendekatan edukatif dan diskusi interaktif, peserta mulai memahami pentingnya nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut dianggap sebagai dasar dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan norma hukum dan sosial.

2. Penguatan Karakter Generasi Muda

Melalui pendekatan edukatif dan diskusi interaktif, peserta mulai memahami pentingnya nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut dianggap sebagai dasar dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan norma hukum dan sosial.

3. Kesadaran Pola Kehidupan Sehat

Peserta memperoleh pemahaman bahwa pola kehidupan sehat bukan hanya tentang kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental dan sosial. Generasi muda didorong untuk menjauhi perilaku berisiko, seperti penggunaan narkoba, konsumsi alkohol, dan pergaulan bebas.

4. Peran Lingkungan Sosial

Kegiatan ini memperkuat peran keluarga, masyarakat, serta pemerintah kelurahan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang generasi muda. Keterlibatan seluruh pihak menjadi faktor penting dalam menjaga kelanjutan program pembinaan generasi muda. Secara keseluruhan kegiatan PKM ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas karakter serta kesadaran hukum generasi muda di Kelurahan Sriwedari.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi hukum yang dikombinasikan dengan penguatan karakter dan edukasi pola kehidupan sehat mampu memberikan dampak positif bagi generasi muda di Kelurahan Sriwedari. Pendekatan yang bersifat edukatif dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran hukum serta mendorong terbentuknya perilaku yang lebih bertanggung jawab dan sehat. Hasil dari penelitian ini menegaskan pentingnya kegiatan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak agar hasil yang dicapai dapat terus dipertahankan dan dikembangkan secara baik dari waktu ke waktu di masa depan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi hukum di Kelurahan Sriwedari, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman hukum, penguatan karakter, serta kesadaran generasi muda dalam menerapkan pola kehidupan sehat. Melalui pendekatan edukatif dan diskusi interaktif, generasi muda menjadi lebih memahami norma hukum serta konsekuensi dari perilaku yang bertentangan dengan hukum dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, yang menjadi dasar terbentuknya perilaku yang sesuai dengan norma hukum dan sosial. Edukasi mengenai pola kehidupan sehat turut mendorong generasi muda untuk lebih peduli terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi dan sosial. Dengan demikian, integrasi

SOSIALISASI HUKUM DI KELURAHAN SRIWEDARI DALAM PENGUATAN KARAKTER POLA KEHIDUPAN SEHAT BAGI GENERASI MUDA

sosialisasi hukum, penguatan karakter, dan pola hidup sehat terbukti relevan dan efektif dalam pembinaan generasi muda di tingkat kelurahan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan sosialisasi hukum di Kelurahan Sriwedari, diperlukan adanya program lanjutan yang dilaksanakan secara berkelanjutan agar pemahaman hukum, penguatan karakter, dan kesadaran pola kehidupan sehat pada generasi muda dapat terus terjaga dan berkembang. Keberlanjutan program menjadi penting mengingat proses pembentukan karakter dan perilaku hidup sehat tidak dapat dicapai melalui kegiatan yang bersifat sesaat. Selain itu, keterlibatan aktif sekolah dan organisasi kepemudaan sangat diperlukan sebagai mitra strategis dalam pembinaan generasi muda, karena kedua institusi tersebut memiliki peran langsung dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan yang lebih optimal dari pemerintah daerah juga perlu ditingkatkan, baik dalam bentuk kebijakan, pendampingan, maupun penyediaan sumber daya, agar kegiatan pembinaan generasi muda berbasis sosialisasi hukum dan edukasi pola hidup sehat dapat berjalan secara terstruktur, terkoordinasi, dan berkelanjutan serta memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Cavanagh, C., & Cauffman, E. (2022). Healthy Adolescent Development and the Juvenile Justice System. *Child Development Perspectives*.
<https://doi.org/10.1111/cdep.12461>
- Fielding, JE (2022). *Perencanaan, implementasi, dan evaluasi program kesehatan: menciptakan perubahan perilaku, lingkungan, dan kebijakan* . JHU Press.
- Green, LW, Kreuter, MW, & Gielen, AC (2022). *Penilaian Sosial: Kualitas Hidup. Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Program Kesehatan: Menciptakan Perubahan Perilaku, Lingkungan, dan Kebijakan* , 73 .
- Hidayat, R., & Rahman, F. (2023). Pendekatan hukum berbasis komunitas dalam pelatihan generasi muda. *Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial*, 12(1), 1–14.
- Lestari, M. (2021). Pola hidup sehat dan tantangan implementasi hukum kesehatan di tingkat lokal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2), 89–98.
- Maulana, M. K., Musyaffa, M. R., Avihani, N., & Ishaq, R. M. (2024). Sosialisasi Pendidikan Remaja Sebaya untuk Menciptakan Generasi Sehat dan Berkualitas. *ABDIMAS SEAN*. <https://doi.org/10.58471/abdimassean.v2i02.560>
- Prasetyo, T. (2019). Hukum dan pembangunan karakter masyarakat. *Jurnal Rechtsvinding*, 8(3), 401–416.
- Riyadi, A. (2018). Peran penyuluhan hukum dalam pembentukan kesadaran hukum masyarakat. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 48(2), 215–229.
- Sari, D., & Nugroho, B. (2020). Efektivitas sosialisasi hukum terhadap perilaku sosial generasi muda. *Jurnal Sosio-Legal*, 5(1), 45–58.
- Soekanto, S. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, & Setiana, E. (2024). Pentingnya membangun kesadaran hukum bagi generasi muda. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 7(2), 79–85. <https://doi.org/10.32493/JLS.v7i2.p79-85>

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.